





**PERAN DINAS KOPERASI UKM DAN TENAGA KERJA  
DALAM PEMBINAAN KOPERASI BEMASALAH DI  
KABUPATEN SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**ASRUL**

NIM. 170303074

Pembimbing:

1. Dr. Suriati, M.Sos.I
2. Rahmatullah, S.Sos.I.,MSos

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN 2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asrul  
Nim : 170303074  
Program Studi : Ekonomi Syariah (EKOS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 20 Desember 2022  
Yang membuat pernyataan



**Asrul**  
Nim. 170303074

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul Peran Dinas Koperasi-UKM dan Tenaga Kerja Dalam Pembinaan Koperasi Bermasalah di kabupaten Sinjai Oleh Asrul Nomor Induk Mahasiswa 170303074 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 5 Agustus 2021 M bertepatan dengan 26 Zulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag. Ketua (.....)

Dr. Ismail, M.Pd. Sekretaris (.....)

Dr. Ismail, M.Pd. Penguji I (.....)

Kusnadi, Lc.,M.A. Penguji II (.....)

Dr. Suriati, M.Sos.I. Pembimbing I (.....)

Rahmatullah, S.Sos.I.,M.A. Pembimbing II (.....)

Mengetahui,  
Dekan FEHI IAIM Sinjai



## **ABSTRAK**

**Asrul.** *Peran Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam Pembinaan Koperasi Bermasalah di Kabupaten Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana peran Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam pembinaan koperasi bermasalah di Kabupaten Sinjai (2) Hambatan dan dukungan yang diterima oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam pembinaan koperasi bermasalah di Kabupaten Sinjai. Penelitian ini termasuk penelitian Naturalistik dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah pegawai Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja kusus bidang koperasi. Adapun metode pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi kata, penyajian data, penarikan simpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam pembinaan koperasi bermasalah ialah deganan pandampingan koperasi secara intens, diadakanya berbagai pelatihan seperti; pelatihan manajemen koperasi, pelatihan peningkatann SDM koperasi, pelatihan pembuatan laporan keuangan/pembukuan, membantu pelaksanaan RAT. Peran lainnya ialah bantuan penguatan permodal koperasi dengan memfasilitasi koperasi dengan pihak-pihak terkait seperti perbankan. Hambatan dan dukungan yang diterima pada saat melakukan pembinaan ialah kurangnya pegawai di lingkup dinas koperasi, kurang disiplinya koperasi dalam pelaporkan RAT, ketidak ramahan pegurus koperasi bahkan tidak berada di tempat ketika pihak Dinas koperasi melaksanakan monitoring. Sedangkan dukungan dalam pembinaan ialah adanya pemanfaata media internet sehingga permasalahan dapat dengan segera diatasi, adanya dukungan moril dari pemerintah daerah dan adanya kolaborasi dengan Dewan Koperasi Indonesia Daerah dan KPRI Sekunder & primer.

**Kata Kunci: Peran, Pembinaan, Koperasi**

## ABSTRACT

**Asrul.** The Role of the SME Cooperative Service and Manpower in the Development of Troubled Cooperatives in Sinjai Regency. Thesis. Sinjai: Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.

This study aims to determine: (1) What is the role of the SME and Manpower Cooperative Service in fostering problematic cooperatives in Sinjai Regency; (2) Obstacles and support received by the Department of Cooperatives, SMEs and Manpower in fostering problematic cooperatives in Sinjai Regency.

This research includes naturalistic research using a qualitative approach. The subjects of this study were the employees of the SME Cooperatives Office and the Special Manpower in the field of cooperatives. The data collection methods are interviews and documentation. While the data analysis uses data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification.

The results of the study show that the role of the SME Cooperative Service and Manpower in fostering problematic cooperatives is by intensive cooperative assistance, holding various trainings such as; cooperative management training, training for improving cooperative human resources, training in preparing financial/bookkeeping reports, and assisting in the implementation of RAT. Another role is assistance in strengthening cooperative capital by facilitating cooperatives with related parties such as banks. Obstacles and support received at the time of coaching are the lack of employees in the scope of the cooperative service, lack of discipline in cooperatives in reporting RAT, unfriendly cooperative administrators not even in place when the cooperative office carries out monitoring. While the support in coaching is the use of internet media so that problems can be immediately resolved, the moral support from the local government and the collaboration with the Regional Indonesian Cooperative Council and the Secondary & Primary KPRI.

***Keywords: Role, Development, Cooperative***

## المستخلص

اسرول. دور الخدمة التعاونية والقوى العاملة للمؤسسات الصغيرة والمتوسطة في تنمية التعاونيات المتعثرة في منطقة سنجاي ريجنسي. فرضية. سنجائي: برنامج دراسة الاقتصاد الشرعي، كلية الاقتصاد والشريعة الإسلامية جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، 2021.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: (1) ما هو دور الخدمات التعاونية للشركات الصغيرة والمتوسطة والقوى العاملة في رعاية التعاونيات الإشكالية في مقاطعة سنجاي؟ (2) العقبات والدعم الذي تلقته إدارة التعاونيات والشركات الصغيرة والمتوسطة والقوى العاملة في رعاية التعاونيات الإشكالية في منطقة سنجاي ريجنسي. يتضمن هذا البحث البحث الطبيعي باستخدام نهج نوعي. موضوع هذه الدراسة هم موظفو مكتب تعاونيات المشاريع الصغيرة والمتوسطة والقوى العاملة الخاصة في مجال التعاونيات. طرق جمع البيانات هي المقابلات والتوثيق. بينما يستخدم تحليل البيانات جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج والتحقق .

تظهر نتائج الدراسة أن دور الخدمات التعاونية والقوى العاملة للمؤسسات الصغيرة والمتوسطة في تعزيز التعاونيات الإشكالية يتم من خلال المساعدة التعاونية المكثفة، وعقد دورات تدريبية مختلفة مثل؛ التدريب على الإدارة التعاونية، والتدريب لتحسين الموارد البشرية التعاونية، والتدريب على إعداد التقارير المالية / مسك الدفاتر، والمساعدة في تنفيذ RAT. دور آخر هو المساعدة في تعزيز رأس المال التعاوني من خلال تسهيل التعاونيات مع الأطراف ذات الصلة مثل البنوك. تتمثل العوائق والدعم الذي تم تلقيه في وقت التدريب في نقص الموظفين في نطاق الخدمة التعاونية، وعدم الانضباط في التعاونيات في الإبلاغ عنRAT، وعدم وجود مديري تعاونيين غير وديين حتى في مكانهم عندما يقوم المكتب التعاوني بالرصد. في حين أن الدعم في التدريب هو استخدام وسائط الإنترنت بحيث يمكن حل المشكلات على الفور، والدعم المعنوي من الحكومة المحلية والتعاون مع المجلس التعاوني الإقليمي الإندونيسي والمدرسة الثانوية والأولية.KPRI.

الكلمات الأساسية: الدور، التنمية، التعاونية

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين و الصلاة والسلام على اشرف ال  
نبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Dr. Suriati, M.Sos.I selaku Pembimbing I dan Rahmatullah, S.Sos.I.,M.Sos.I selaku Pembimbing II;
6. Salam, SE.,MM selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah;

7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja yang telah memberikan data dan informasi kepada peneliti
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 1 Desember 2020

**Asrul**  
NIM. 170303074

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>المستخلص</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Peran Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja .....	8
2. Pembinaan Koperasi Bermasalah .....	10

B. Hasil Penelitian Relevan .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	34
B. Definisi Operasional .....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrument Penelitian .....	41
G. Keabsahan Data.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai .....	60
Tabel 4.1 Laporan Perkembangan Koperasi Perjenis Di Kabupaten Sinjai Perbulan Desember 2020 .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	82
Instrumen Penelitian .....	83
Hasil Wawancara .....	85
Keterangan Plagiasi.....	97
Keterangan Keabsahan Abstrak .....	98
SK.Pembimbing .....	99
Surat Izin Penelitian .....	101
Surat Keterangan Telah Meneliti .....	102
Dokumentasi .....	103
Biodata Penulis .....	105

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian Di Indonesia dalam dunia usaha terdiri dari 3 macam sektor, yaitu perusahaan milik negara, perusahaan swasta dan Koperasi (Purwadinata dkk, 2020). Kemudian dibahas juga dalam U.U.D. 1945 terdapat pada pasal 33 ayat 1 yang menjelaskan bahwa keseluruhan sektor tersebut harus didasarkan atas asas kekeluargaan. Artinya, secara makro nasional maupun mikro satuan-satuan usaha, organisasi kegiatan masyarakat perlu di susun sedemikian rupa sehingga mengarah kepada pencapaian kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata, dimana setiap orang memiliki hak dan kesempatan untuk bekerja dan memperoleh penghasilan yang layak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Asshiddiqie, 2010).

Koperasi dan UKM merupakan bagian integrasi dunia usaha nasional, mempunyai kedudukan, potensi, dan peran yang sangat penting dan strategi dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi serta memecahkan masalah ekonomi khususnya. Berbagai cara telah digunakan manusia untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang telah di hadapi salah satunya adalah koperasi (Ikbal, 2018).

Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan (Alam, 2013). Koperasi memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan produk nasional, peningkatan ekspor, Serta peningkatan dan pemerataan pendapatan.

Sebagai penggerak ekonomi rakyat koperasi dapat menciptakan lapangan kerja. Hal ini sangat membantu pemerintah dalam menanggulangi masalah pengangguran. Oleh karena itu, sangat di perlukan dukungan dan peran pemerintah dalam memberikan pembimbingan, perlindungan penciptaan peluang usaha pada koperasi. Untuk itu koperasi perlu di berikan pembimbingan tentang ketentuan-ketentuan yang diterapkan pemerintah yang nantinya akan berpengaruh terhadap manajemen koperasi, maka dalam menjalankan kegiatan usaha koperasi perlu dilakukan pembimbingan dan pengawasan.

Pemberian bimbingan, kemudahan dan perlindungan oleh pemerintah merupakan upaya pengembangan koperasi yang di laksanakan melalui penetapan kebijakan, penyediaan fasilitas, dan konsultasi yang di perlukan agar koperasi mampu melaksanakan fungsi

dan perannya serta dapat mencapai tujuannya. Sudah menjadi kewajiban seluruh aparaturnya pemerintah baik pusat maupun daerah untuk melakukan upaya dalam mendorong pertumbuhan, perkembangan dan pemasyarakatan koperasi.

Dalam perkembangannya, banyak koperasi yang pada praktiknya melenceng dari tujuan utama yakni meningkatkan kesejahteraan anggota. Menurut Ramudi Arifin dalam Patta Rapanna dan Yana Fajriah, saat ini banyak koperasi yang pada praktiknya beroperasi dengan paradigma perusahaan. Mereka sibuk menumpuk pendapatan, keuntungan dan Sisa Hasil Usaha (SHU). Koperasi yang memiliki SHU besar, aset yang banyak, memiliki modal kuat, menjadi perusahaan besar, nyatanya belum tentu mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Tidak sedikit pula koperasi yang mempunyai modal cukup dan mapan selanjutnya merosot ke tingkat kehancuran yang berakhir dengan pembubaran atau tidak sedikit pula yang namanya tetap ada tetapi tidak berfungsi sama sekali. Menurut beberapa pengamatan hal ini terjadi karena pengurus kurang memiliki kecakapan dan kemampuan mengelola koperasi dan selain itu kurangnya peran serta anggota didalamnya (Rapanna dkk, 2018).

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai jumlah koperasi pada tahun 2019 adalah 132 koperasi dimana 86 diantaranya masih aktif dan 46 lainnya sudah tidak aktif, dan di antara 86 koperasi yang masih aktif terdapat beberapa koperasi yang bermasalah, Penulis juga sebelumnya pernah melaksanakan magang di Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dan menemukan beberapa koperasi di lapangan memiliki masalah, mulai dari belum memiliki badan hukum maupun masalah keuangan. Karena adanya temuan di lapangan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Peran Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam Pembinaan Koperasi Bermasalah.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis lebih memfokuskan pada peran, hambatan, dan dukungan yang diterima oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam pembinaan koperasi bermasalah di Kabupaten Sinjai.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang di angkat penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam pembinaan koperasi bermasalah di Kabupaten Sinjai?
2. Apa saja hambatan dan dukungan yang di terima oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam pembinaan koperasi bermasalah di Kabupaten Sinjai?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana peran Dinas koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam pembinaan Koperasi bermasalah Di Kabupaten Sinjai.
2. Untuk mengetahui apa hambatan dan dukungan yang di terima oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam pembinaan Koperasi bermasalah Di Kabupaten Sinjai.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini sangat bermanfaat karena dapat digunakan sebagai bahan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang teori-teori dan konsep-konsep yang selama perkuliahan dibandingkan dengan penerapannya secara nyata.
- b. Untuk memberikan sumbangsi pemikiran dalam bidang perkoperasian khususnya dalam pembinaan koperasi bermasalah.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Memberikan tambahan wawasan bagi penulis mengenai peran Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam Pembinaan Koperasi Bermasalah.

#### b. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai sebagai bahan pertimbangan untuk mengembalikan koperasi bermasalah menjadi produktif kembali.

c. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat yang dapat dikembangkan dan menjadi suatu objek keilmuan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Peran Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja**

###### **a. Pengertian Peran**

Peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Misalnya dalam keluarga, perilaku ibu dalam keluarga diharapkn bisa memberi anjuran, penilaian, memberi sanksi dan lain-lain. Sedangkan menurut Soejono Soekamto dalam Shabri Shaleh Anwar dan Jamaludin, peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peran meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat (Shaleh, 2020).

b. Peran dan Fungsi Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja

Dalam rangka mengembangkan potensi ekonomi lokal dan investasi daerah, Dinas Koperasi, UKM dan Pasar memiliki peran sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemandirian dan daya saing Koperasi dan UKM
- 2) Meningkatkan daya saing dan potensi industri lokal atau kreatif
- 3) Meningkatkan efisiensi dan perluasan perdagangan dan jasa
- 4) Meningkatkan investasi dan kegiatan ekonomi masyarakat
- 5) Meningkatkan kompetensi serta perlindungan tenaga kerja (Fitriati, 2014).

Adapun fungsi Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

- 1) Perencanaan kegiatan di bidang koperasi
- 2) Perumusan kebijakan teknis dibidang koperasi
- 3) Pembinaan dan koordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang koperasi

- 4) Pelaksanaan pembinaan usaha koperasi, kelembagaan koperasi, dan pengembangan sumber daya manusia koperasi
- 5) Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di bidang koperasi
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi

## **2. Pembinaan Koperasi Bermasalah**

### **a. Pengertian Pembinaan**

Menurut Hidayat,S bahwa pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, terencana, teratur, dan terarah untuk meningkatkan sikap dan keterampilan anak didik dengan tindakan-tindakan, pengarahan, pembimbingan, pengembangan dan stimulasi dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan (Heriyati, 2019) . Sedangkan menurut George Crabb istilah pembinaan dikonotasikan sebagai proses penerimaan (*receiving*), memelihara dan memperbaiki (*confining*), serta melanjutkan atau melestarikan (*retaining*) dalam upaya memenuhi kebutuhan (Thoha, 2015).

Pembinaan pada dasarnya difokuskan untuk pengembangan jangka panjang. Seperti pendapat Mintzberg yang dikutip oleh Alfonsus Sirait dalam bukunya manajemen menggambarkan empat cara mengenai tehnik-tehnik dalam suatu pembinaan, yaitu:

1) Teknik Adaptif (Teknik Yang Berliku-Liku)

Teknik yang sifatnya relatif dan terfregmentasi serta fleksibilitas, yakni suatu teknik yang mampu berjalan berliku-liku dalam menghadapi suatu hambatan.

2) Teknik Perencanaan

Teknik ini memberikan kerangka pedoman dan petunjuk arah yang jelas. Menurut teknik ini perencanaan tingkat puncak mengikuti suatu prosedur sistematik yang mengharuskan menganalisis lingkungan lembaga/organisasi, sehingga dapat mengembangkan suatu rencana untuk berangkat ke masa depan.

3) Teknik Sistematik dan Terstruktur

Teknik yang berdasarkan pilihan yang rasional mengenai peluang dan ancaman yang terdapat di dalam lingkungan dan disusun begitu

rupa, supaya sesuai dengan misi dan kemampuan lembaga/organisasi.

#### 4) Teknik Inkrementalisme Logis

Merupakan suatu teknik perencanaan yang mempunyai gagasan yang jelas mengenai tujuan lembaga/organisasi dan secara informal menggerakkan lembaga/organisasi kearah yang diinginkan (Heriyati, 2019).

#### b. Pembinaan Koperasi

Dalam upaya mendorong dan mengembangkan iklim dan kondisi yang mendorong pertumbuhan dan pemasyarakatan koperasi, pemerintah:

- 1) Memberikan kesempatan usaha yang seluas-luasnya kepada koperasi;
- 2) Meningkatkan dan memantapkan kemampuan koperasi agar menjadi koperasi yang sehat, tangguh, dan mandiri;
- 3) Mengupayakan tata hubungan usaha yang saling menguntungkan antara koperasi dengan badan usaha lainnya;
- 4) Membudayakan koperasi dalam masyarakat.

Sedangkan dalam rangka memberikan bimbingan dan kemudahan kepada koperasi, pemerintah:

- 1) Membimbing usaha koperasi yang sesuai dengan kepentingan ekonomi anggotanya;
- 2) Mendorong, mengembangkan, dan membantu pelaksanaan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, dan penelitian perkoperasian;
- 3) Memberikan kemudahan untuk memperkokoh permodalan koperasi serta mengembangkan lembaga keuangan koperasi;
- 4) Membantu pengembangan jaringan usaha koperasi dan kerja sama yang saling menguntungkan antara koperasi;
- 5) Memberikan bantuan konsultasi guna memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh koperasi dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar dan prinsip koperasi.

Dan dalam kaitannya dengan pemberian perlindungan kepada koperasi, pemerintah dapat:

- 1) Menetapkan bidang kegiatan ekonomi yang hanya boleh diusahakan koperasi

2) Menetapkan bidang ekonomi disuatu wilayah yang telah berhasil diusahakan oleh koperasi untuk tidak diusahakan oleh badan usaha lainnya (Asyhadie, dkk, 2018).

c. Pengertian Koperasi

Pengertian koperasai berasal dari kata latin, “*coper*”, yang dalam bahasa inggris disebut *coperation*. *Co* berarti bersama dan *operation* berarti bekerja. Jadi, *cooperation* berarti bekerja sama.dalam hal ini, kerja sama tersebut dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama. Sedangkan terminologi koperasi yang mempunyai arti “kerja sama” atau paling tidak mengandung makna kerja sama, sangat banyak dan bervariasi dalam berbagai bidang (Sattar, 2017).

Koperasi adalah badan usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh anggotanya untuk memenuhi kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat, dan merupakan salah satu pilar ekonomi, selayaknya perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah (Syamsir, 2020).

Menurut Muhammad Hatta Bapak koperasi di konsepkan sebagai: persekutuan kaum lemah untuk membela kepentingan hidupnya mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan kepentingan bersama bukan keuntungan.

Dasar hukum keberadaan koperasi di Indonesia adalah pasal 33 UUD 1945 dan UU No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Dalam penjelasan pasal 33 ayat (1) UUD 1945 antara lain dikemukakan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan” dan ayat (4) di kemukakan bahwa “perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan”, sedangkan menurut pasal 1 UU No. 25/1992, yang dimaksud dengan koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai

gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (Moonti, 2016)

Koperasi merupakan badan usaha dalam rangka membangun ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Oleh karenanya kehadiran koperasi di lingkungan warga mengandung praganda yang majemuk, seperti:

- 1) Koperasi sebagai lembaga ekonomi dimaksudkan koperasi berupaya memenuhi kepentingan kelompok masyarakat yang menjadi anggotanya. Koperasi merupakan salah satu bentuk kerja sama yang muncul karena adanya satu kesamaan kebutuhan dari pada anggotanya.
- 2) Koperasi sebagai sarana pendidikan dimaksudkan sebagai upaya turut mengubah sistem nilai yang ada dalam masyarakat kepada suatu kebersamaan. Dalam pengertian bahwa tidak melulu menitikberatkan kepada individualisme ataupun komunalisme saja, tetapi juga pada keseimbangan, keserasian dan keselarasan antara individu dalam masyarakat. Dalam anggota koperasi dari individu diakui sebagai anggota, akan tetapi ikhtiar kerja tertujukan kepada kepentingan bersama.

- 3) Koperasi sebagai sarana pendemokrasian masyarakat dimaksudkan sebagai suatu upaya yang ingin dicapai melalui masalah-masalah seperti:
  - a) Keadilan sosial;
  - b) Pemerataan;
  - c) Kepentingan masyarakat.
- 4) Koperasi sebagai wahana pengimbang (*conterveiling power*) dimaksudkan sebagai suatu pengimbangan terhadap keadaan usaha non koperasi seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), terutama dalam penguasaan sumber daya. Sebagaimana dimaklumi bahwa sebagian besar masyarakat kita adalah masyarakat kelas bawah (miskin), sehingga apabila mereka berhimpun dalam satu wadah koperasi akan mampu menggalang kekuatan yang diharapkan mampu turut bersaing dengan kedua badan usaha non koperasi tersebut (Edilius, 2010).

Menurut Soeriaatmaja, koperasi merupakan suatu perkumpulan dari orang-orang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia dengan tidak memandang hulu agama dan politik dan secara

sukarela masuk untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebendaan dan tanggung jawab bersama (Andjar Pachta W & Myra Rosana Bachtiar, 2018).

#### d. Landasan Koperasi

Landasan koperasi indonesia adalah pedoman dalam memutuskan arah, tujuan, peran, serta kedudukan koperasi terhadap pelaku-pelaku ekonomi lainnya. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian, koperasi di Indonesia mempunyai landasan sebagai berikut ;

##### 1) Landasan Idiil

Sesuai dengan Bab II UU No. 25 Tahun 1992, landasan idiil koperasi Indonesia adalah Pancasila. Penempatan Pancasila sebagai landasan koperasi Indonesia ini didasarkan atas pertimbangan bahwa pancasila adalah pandangan hidup dan ideologi bangsa Indonesia.

##### 2) Landasan Struktural

Landasan struktural koperasi adalah UUD 1945. Sebagaimana yang tercantum dalam ayat 1 Pasal 33 UUD 1945 dengan tegas menggariskan bahwa perekonomian yang hendak di susun di indonesia adalah suatu perekonomian “usaha bersama berdasarkan kekeluargaan” (Asyhadie dkk, 2018).

e. Jenis-Jenis Koperasi

1) Jenis Koperasi menurut fungsinya:

- a) Koperasi pembelian/pengadaan/konsumsi adalah koperasi yang menyelenggarakan fungsi pembelian atau pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan anggota sebagai konsumen akhir. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pembeli atau konsumen bagi koperasinya.
- b) Koperasi penjualan/pemasaran adalah koperasi yang menyelenggarakan fungsi distribusi barang atau jasa yang dihasilkan oleh anggotanya agar sampai di tangan konsumen. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pemasok barang atau jasa kepada koperasinya.
- c) Koperasi produksi adalah koperasi yang menghasilkan barang dan jasa, dimana

anggotanya bekerja sebagai pegawai atau karyawan koperasi. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pekerja koperasi.

d) Koperasi jasa adalah koperasi yang menyelenggarakan pelayanan jasa yang dibutuhkan oleh anggota, misalnya: simpan pinjam, asuransi, angkutan dan sebagainya. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pengguna layanan koperasi.

2) Jenis koperasi berdasarkan tingkat dan luas daerah kerja:

a) koperasi primer adalah koperasi yang minimal memiliki anggota sebanyak 20 orang perseorangan.

b) Koperasi sekunder adalah koperasi yang terdiri dari gabungan badan-badan koperasi serta memiliki cangkupan daerah kerja yang luas dibandingkan dengan koperasi primer. Koperasi sekunder dapat dibagi menjadi:

c) Koperasi pusat adalah koperasi yang beranggotakan paling sedikit 5 koperasi.

d) Gabungan koperasi adalah koperasi yang anggotanya minimal 3 koperasi pusat.

e) Induk koperasi adalah koperasi yang minimum anggotanya adalah 3 gabungan koperasi.

3) Koperasi menurut status keanggotaannya:

a) Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya para produsen barang/jasa dan memiliki rumah tangga usaha.

b) Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya para konsumen akhir atau pemakai barang/jasa yang ditawarkan pemasok dipasar (Permana, 2017).

f. Prinsip-Prinsip Koperasi

1) Prinsip Sukarela Dan Terbuka

Koperasi adalah organisasi sukarela, terbuka kepada semua orang untuk dapat menggunakan pelayanan yang diberikannya dan mau menerima tanggung jawab keanggotaan, tanpa membedakan jenis kelamin, sosial, suku, politik, atau agama.

2) Prinsip Kontrol Anggota Demokratis

Koperasi adalah organisasi demokratis yang dikontrol oleh anggotanya, yang aktif berpartisipasi dalam merumuskan kebijakan-kebijakan dan membuat keputusan.

### 3) Prinsip Partisipasi Ekonomi Anggota

Anggota berkontribusi secara adil dan pengawasan secara demokratis atas modal koperasi

### 4) Prinsip otonomi dan independen

Koperasi adalah organisasi mandiri yang dikendalikan oleh anggota-anggotanya. Walaupun koperasi membuat perjanjian dengan organisasi lainnya termasuk pemerintah atau menambah modal dari sumber luar, koperasi tetap dikendalikan secara demokratis oleh anggota dan mempertahankan otonomi koperasi.

### 5) Prinsip Pendidikan, Pelatihan, Dan Informasi

Koperasi menyediakan pendidikan dan pelatihan untuk anggota, wakil-wakil yang dipilih, manager, dan karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi secara efektif untuk pengembangan koperasi.

### 6) Prinsip Kerja Sama Antara Koperasi

Koperasi melayani anggota-anggotanya dan memperkuat gerakan koperasi melalui kerja sama dengan struktur koperasi lokal, nasional, dan internasional.

### 7) Prinsip Perhatian Terhadap Komunitas

Koperasi bekerja untuk pengembangan yang berkesinambungan atas komunitasnya (Andjar Pachta W., & Myra Rosana Bachtiar, 2018)

g. Ciri-ciri Koperasi Yang Bermasalah

- 1) Kurang aktifnya pengurus maupun anggota
- 2) Terjadinya kredit macet anggota
- 3) Adanya perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga
- 4) Koperasi tidak Rapat Anggota Tahunan (RAT)
- 5) Belum memiliki persus

h. Faktor-Faktor yang menyebabkan Koperasi Bermasalah

Adapun faktor yang menyebabkan koperasi tidak sehat atau bermasalah ialah sebagai berikut:

- 1) Terdapat tumpang tindih pelayanan dan fungsi dalam gerak koperasi, karena koperasi tidak melalui merger dan konsolidasi yang cukup cepat untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang kompetitif
- 2) Koperasi berkembang secara lambat di dalam sektor bisnis dan informasi yang secara teknologi berkembang secara pesat

- 3) Hanya sedikit koperasi primer yang beroperasi secara nasional atau bahkan masuk dalam perdagangan internasional
- 4) Kebanyakan koperasi beroperasi dengan *value added* yang rendah ketika terkait dalam rantai jaringan bisnis dan industri
- 5) Koperasi mempunyai ciri sangat rendahnya semangat kewirausahaan atau budaya, menyebabkan hilangnya peluang dan rendahnya inovasi
- 6) Koperasi kurang komitmen atau kesadaran terhadap kebutuhan untuk pengembangan manajemen eksekutif dan pada umumnya tidak menyadari peran krusial kepemimpinan di dalam memperjuangkan dan mempertahankan tujuan dan nilai-nilai koperasi
- 7) Tidak ada usaha nyata oleh gerakan untuk mengangkat manajemen koperasi dengan prinsip identitas koperasi
- 8) Program penyusutan struktural di negara yang ekonominya sedang berkembang, di belahan bumi selatan, mempunyai efek negatif dan positif terhadap koperasi (Hasmawati, 2013).

Adapun masalah-masalah koperasi saat ini ialah terdiri dari dua faktor yaitu internal dan eksternal:

1) Permasalahan internal

- a) Kebanyakan koperasi telah lanjut usia sehingga kapasitasnya terbatas
- b) Terjadinya ketidakpercayaan anggota koperasi
- c) Keterbatasan dana sehingga tidak melakukan pemeliharaan fasilitas (mesin-mesin)
- d) Administrasi kegiatan-kegiatan belum memenuhi standar tertentu sehingga penyediaan data untuk pengambilan keputusan tidak lengkap, demikian pula dengan data statistik kebanyakan kurang memenuhi kebutuhan
- e) Kurangnya solidaritas antar anggota untuk berkoperasi dan disisi lain pihak anggota banyak berutang di koperasi.

2) Permasalahan Eksternal

- a) Bertambahnya persaingan dari badan usaha yang lain yang secara bebas memasuki bidang usaha yang sedang ditangani oleh koperasi
- b) Karena dicabutnya fasilitas-fasilitas tertentu koperasi tidak lagi menjalankan usahanya

dengan baik, misalnya usaha penyaluran pupuk yang dulunya di salurka oleh koperasi sekarang tidak lagi sehingga terpaksa mencari sendiri

- c) Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pertanggungjawaban koperasi
- d) Tingkat harga yang selalu berubah sehingga pendapatan penjualan sekarang tidak dapat dimanfaatkan untuk meneruskan usaha, justru menciutkan usaha.

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

1. Primadhanna Kesuma, "*Peran Dinas Koperasi dan UKM dalam Pembinaan Koperasi di Kota Pekanbaru*" adapun hasil penelitiannya yaitu Dinas Koperasi dan UKM merupakan lembaga yang mengayomi perkembangan koperasi di Kota Pekanbaru agar keberadaan koperasi tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, permasalahan dalam penelitian ini adalah peranan Dinas Koperasi dan UKM dalam Pembinaan Koperasi di Kota Pekanbaru, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Peranan Dinas Koperasi dan UKM dalam

Pembinaan Koperasi Bermasalah di Kota Pekanbaru, metodologi penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif, lokasi dalam penelitian yaitu Dinas Koperasi dan UKM, dan adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh koperasi yang masih aktif di Kota Pekanbaru tahun 2017 yang berjumlah 175 koperasi, sampel dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi, uji validasi data dalam penelitian ini menggunakan uji reabilitas, sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 17 dengan persamaan regresi linear sederhana dan koefisien korelasi. Dari hasil analisis diperoleh nilai R koefisien korelasi sebesar 77,4% yang berada pada interval 0,60-0,799 yang berarti kuat, Artinya Dinas Koperasi dan UKM selama ini sudah berperan dalam mengadakan pembinaan dalam bentuk Diklat, Penyuluhan dan Sosialisasi kepada koperasi yang ada di Kota Pekanbaru (Kesuma, 2017).

2. Yoshida Murry “*Analisis Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Jas Keuangan Syariah (studi kasus pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Tanggerang Selatan)*” adapun hasil penelitiannya yaitu skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang kebijakan dan faktor-

faktor kekuatan dan kelemahan yang dihadapi oleh Dinas Koperasi Kota Tangerang Selatan dan KJKS dalam rangka Pengembangan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Dinas Koperasi dan UKM di dalam Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 14 Tahun 2011 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Koperasi dan UKM yaitu penyusunan, perumusan, program kerja strategis dan teknis pemberian bimbingan dibidang perkoperasian dan usaha mikro kecil serta memfasilitasi pembiayaan promosi dan informasi usaha. Penelitian ini menggunakan dua metode: pertama, sudi pustaka yang bersumber dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, majalah, surat kabar, internet serta beberapa artikel yang relevan yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti dalam skripsi ini. Kedua, studi lapangan dengan melakukan pengamatan langsung ke Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangrerang Selatan dan KJKS dengan teknik wawancara dan studi dokumenter. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembinaan dan pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM dengan mengembangkan koperasi jasa keuangan syariah adalah dengan cara melakukan kegiatan dan program baik jangka panjang,

yaitu dengan cara bekerja sama dengan lembaga lain, berbagai pihak, antara daerah dan dengan cara melakukan sosialisasi, pelatihan, pembinaan serta pendatan KJKS (Murry, 2014).

3. Fathul Munir, *“Peranan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Surakarta Dalam Melaksanakan Pembinaan dan Pengawasan Koperasi Simpan Pinjam”*, adapun hasil penelitiannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan empiris dan bersifat deskriptif. Jenis data meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, observasi dan wawancara. Teknik analisis data secara kualitatif induktif. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Surakarta dalam melaksanakan pembinaan koperasi simpan pinjam dengan cara memantau perkembangan kegiatan simpan pinjam secara berkala melalui laporan keuangan atau kinerja koperasi yang bersangkutan dan melakukan pembinaan secara menyeluruh yang menyangkut organisasi, usaha, administrasi keuangan serta pelaksanaan program pembinaan kepada anggota. Sedangkan pengawasan koperasi simpan pinjam dengan cara pembinaan, pemantauan, pemeriksaan dan penilaian kesehatan

koperasi simpan pinjam. Hambatan dalam pembinaan dan pengawasan koperasi simpan pinjam kota surakarta adalah tidak disiplinnya pengurus koperasi dalam menyiapkan laporan keuangan koperasi simpan pinjam setiap triwulan dan tahunan kepada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Surakarta, pengurus koperasi simpan pinjam dalam membuat laporan tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Surakarta menghubungi pengurus koperasi simpan pinjam yang bersangkutan untuk secepatnya menyampaikan laporan keuangan koperasi simpan pinjam setiap triwulan dan tahunan, pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Surakarta melakukan investigasi mendalam untuk memastikan kebenaran perhitungan laporan keuangan koperasi simpan pinjam

#### 4. (Munir, 2011).

Adapun perbedaan dan persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu ialah sebagai berikut:

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Ket
1	Primadhanna	Peran Dinas	Tentang peran pembinaan	Dalam penelitian	Skripsi

	Kesuma	Koper asi dan UKM dalam Pembi naan Koper asi di Kota Pekan baru	Koperasi,	terdahulu ini Menggunaka n metodologi penelitian kualitatif, dengan tehnik pengumpulan data; observasi dan kuisisioner. Sedangkan penulis menggunaka n metodologi penelitian kualitatif dan tehnik pengumpulan data; wawancara dan dokumentasi	
--	--------	---	-----------	---	--

2	Yoshida Murry	Analisis Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Jas Keuangan Syariah (studi kasus pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan)	Tentang koperasi dan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi	Dalam penelitian terdahulu ini Menggunakan jenis data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan kajian pustaka sedangkan dalam penulis tidak menggunakan kajian pustaka	Skripsi
3	Fathul Munir	Peranan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah	Tentang koperasi dan metode penelitian kualitatif, teknik	Dalam penelitian terdahulu ini menggunakan pendekatan empiris dan teknik	Skripsi

		Kota Surakarta Dalam Melaksana kan Pembinaan dan Pengawasa n Koperasi Simpan Pinjam	pengump ulan data wawan cara	pengumpulan data; studi pustaka dan observasi. Dengan teknik analisis data kualitatif induktif. Sedangkan penulis menggunaka n metode naturalistik dan teknik analisis data; pengumpulan data, reduksi data, display data dan verifikasi.	
--	--	---	---------------------------------------	---	--

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Naturalistik. Naturalistik biasa juga di sebut etnografi dalam antropologi kognitif yang berusaha memahami bagaimana orang-orang mempersepsi dunia dengan menelaah bagaimana mereka berkomunikasi. Hal yang menonjol dalam penelitian ini adalah cara mengamati dan pengumpulan data yang dilakukan dalam latar/*setting* alamiah, artinya tanpa memanipulasi subjek yang diteliti. Secara sederhana inkuiri naturalistik merupakan inkuiri yang dilakukan dalam latar/*setting* alamiah (dalam bidang/lapangan yang menjadi perhatian, tidak dalam laboratorium), dengan menggunakan metode-metode alamiah (observasi, wawancara, berpikir, membaca, menulis), dengan cara-cara alamiah/wajar, oleh orang-orang yang mempunyai minat yang wajar dalam apa yang sedang mereka kaji (para praktisi, seperti guru,

konselor, dan administrator, maupun peneliti dan evaluator) (Salim & Syahrums, 2018).

## 2. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif. Menurut Denzin dan Licol, kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, insentitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Noor, 2017).

Menurut Creswell, penelitian kualitatif merupakan suatu proses inkuiri pemahaman berdasarkan pada tradisi-tradisi metodologi yang jelas tentang inkuiri yang mengeksplorasi masalah sosial atau manusia. Penelitian membangun sebuah gambar kompleks yang holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan-pandangan informan secara detail, dan melakukan studi dalam latar alamiah. Selanjutnya, Creswell menegaskan bahwa penelitian kualitatif sangat cocok untuk memecahkan suatu masalah penelitian yang tidak

diketahui variabel-variabel dan perlu dieksplorasi. Literatur mungkin menghasilkan sedikit informasi tentang fenomena studi, dan anda perlu lebih banyak belajar lebih dari para partisipan melalui eksplorasi (Ahmadi, 2016).

## **B. Defenisi Operasional**

Berdasarkan dari kajian teori yang diuraikan penulis maka dapat didefinisikan secara operasional yaitu:

### **1. Peran Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja**

Peran menunjukkan keterlibatan individu atau kelompok yang melaksanakan suatu usaha untuk mencapai tujuan atau suatu tugas/bukti yang sudah merupakan kewajiban yang harus dilakukan sesuai dengan kedudukannya. Yang dimaksud dengan peran Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja ialah keterlibatan/keikutsertaan untuk melakukan pembinaan koperasi melalui seminar maupun pelatihan dan pendidikan.

### **2. Pembinaan Koperasi Bermasalah**

Pembinaan yang dimaksud ialah suatu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan daya saing koperasi dalam menghadapi

masalah-masalah dalam koperasi maupun persaingan dan tantangan ditengah kemajuan teknologi yang begitu pesat. Untuk itu ada beberapa hal yang dilakukan dalam pembinaan mulai dari peningkatan sumber daya manusia, tata cara pengelolaan keuangan, maupun pembuatan laporan keuangan melalui seminar maupun pendidikan dan pelatihan.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja kabupaten Sinjai. Tempat ini dipilih karena merupakan objek penelitian dan merupakan sumber data dan informasi koperasi yang bermasalah di Kabupaten Sinjai

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai bulan April 2021.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala bidang koperasi, seksi kelembagaan koperasi, seksi bina usaha permodalan dan pengembangan sumber

daya manusia, seksi pengawasan dan penilaian koperasi dan petugas penyuluh koperasi lapangan Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Peran dinas koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam pembinaan koperasi bermasalah di Kabupaten Sinjai

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat dengan menggunakan teknik: wawancara (interview), angke (questionnaire), pengamatan (observation), studi dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD) (Noor, 2017).

Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis ialah sebagai berikut:

### 1. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara. Wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai

orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lainnya kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulataan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan.

Wawancara berdasarkan strukturnya dapat diklasifikasikan atas wawancara tertutup dan terbuka. Wawancara tertutup dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang difokuskan pada topik tertentu, sedangkan wawancara terbuka peneliti memberikan kebebasan dan mendorong subjek untuk berbicara secara luas serta isi pembicaraan lebih banyak ditentukan oleh subyek (Salim, 2012). Wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan, informasi atau pandangan informan terhadap permasalahan yang diangkat oleh penulis yaitu bagaimana peran pembinaan, hambatan yang dihadapi serta dukungan yang diterima oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja.

Wawancara juga dimaksudkan untuk memperoleh fakta-fakta pendukung secara langsung kepada informan terkait pembinaan koperasi bermasalah yang berada di lingkup Kabupaten Sinjai.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan studi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menghimpun, dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Ada pula dokumen yang lain seperti:

- a. Dokumen pribadi merupakan narasi pribadi yang menceritakan perbuatan dan pengalaman serta keyakinannya. Dokumen ini berguna karena dari situ kita dapat mengetahui bagaimana seseorang melihat suatu situasi sosial, bagaimana dia melihat kenyataan.
- b. Autobiografi yang biasa diterbitkan orang. Hati-hati dalam motif yang ada dalam tulisan tersebut agar tidak terpengaruh. Dokumen ini akan memberikan pandangan yang sangat berguna jika dikombinasikan dengan sumber lain dan rincian sesuai dengan konteks.
- c. Dokumen resmi, seperti: memo, catatan sidang, korespondensi, proposal, tata tertib, arsip dan kebijaksanaan (Barlian, 2016).

Metode dokumentasi ini pilih untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan, seperti jumlah koperasi yang bermasalah, nama-nama informan yang ada di Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja, dan seluruh dokumen yang ada di Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja yang berhubungan dengan penelitian penulis.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, instrumen yang digunakan peneliti ialah;

1. Lembar pedoman wawancara (*interview*) yang digunakan berupa lembaran pertanyaan seputar permasalahan yang diangkat, kemudian ditanyakan kepada pihak informan/narasumber.
2. Lembaran dokumentasi adalah lembaran yang berupa catatan yang dilakukan pada saat penelitian sedang berlangsung dan menggunakan kamera, perekam suara, flashdisk.

## **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitasi atau kesahihann dan reliabilitas atau kendala data menurut versi positivisme yang

disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya (Nugrahan, 2014)

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi peneliti, metode, teori, dan sumber data (Bungin, 2018). Triangulasi adalah peneliti menggunakan berbagai metode pencarian data untuk mendapatkan gambaran dari fenomena yang sedang diteliti yaitu dengan melakukan wawancara, pengamatan maupun telaah dokumen dan semua itu semata dilakukan untuk memperkuat kesahihan memperkecil bias dari data dan informasi yang diperoleh untuk menjawab fenomena yang sedang diteliti (Wibowo, 2014)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber data yaitu dengan membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif (Burhan Bungin, 2015).

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi

suatu yang dapat dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Burhan Bungin, 2015). Teknik yang dipilih oleh peneliti ialah:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan kepala bidang koperasi dan bawahannya untuk memperoleh informasi mengenai masalah-masalah yang terjadi dilapangan.

### 2. Reduksi Data

Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama pengalihan data di lapangan (Nugrahan, 2014).

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada

masa yang lalu adalah bentuk teks naratif (Hardani, 2020).

#### 4. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila simpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel (Hardani, 2020).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Sejarah Umum DISKOPNAKER, Sebelum Otda, Dinas Koperasi UKM Kabupaten Sinjai merupakan Kantor Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil yang merupakan Instansi yang Vertikal dan sebagai perpanjangan tangan dari Departemen Koperasi dan PPK- RI. Cara resmi kehadiran Kantor Koperasi Dan UMKM pada Tahun 1980 memasuki Tahun 2003 berdasarkan PERDA No.18 Tahun 2002, maka berupa menjadi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sinjai (*Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai*, 2020).

Pada Bulan Februari 2003 berdasarkan Perda No. 8 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Koperasi Dan UKM Kabupaten Sinjai, yang didasarkan pada kebijakan Pemerintah Kabupaten Sinjai yakni PERDA No. 30/2001 Tentang PROPEDA 2001-2005 (*Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai*, 2022).

Pada Tahun 2012 berdasarkan Perda No.18 Tahun 2010, maka Kantor Koperasi dan UKM dilebur dengan Perindustrian dan Perdagangan, dan Pertambangan dan

Energi dengan nama Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi, UKM, Pertambangan dan Energi Kabupaten Sinjai (*Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, 2020*).

Pada Tahun 2013, berdasarkan Perda No. 35 Tahun 2012, Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi, UKM, Pertambangan dan Energi Kabupaten Sinjai, telah berdiri sendiri menjadi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Sinjai (*Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, 2020*).

Dan Peraturan Bupati Sinjai Nomor 70 Tanggal 30 Desember 2016 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai sampai Sekarang (*Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, 2020*).

1. Visi Dan Misi Dinas Koperasi, Ukm Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai

a. Visi :

“Terwujudnya masyarakat Sinjai yang mandiri, dan relegius melalui peningkatan sumber daya manusia yang unggul berdaya saing” (*Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, 2020*).

### 1) Daya Saing

Adalah kondisi pelaku usaha yang mampu bersaing dengan pelaku usaha lainnya ditingkat global dan mampu menghadapi berbagai perubahan.

### 2) Mandiri

Adalah dapat berdiri sendiri, tanpa tergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh suatu kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan dan usaha sendiri.

### 3) Relegius

Adalah menciptakan kader pelaku usaha yang relegius yang tidak meninggalkan nilai-nilai agama dalam menjalankan usahanya.

### 4) Potensi Lokal

Adalah upaya yang dilakukan untuk memberdayakan segala kemampuan dan potensi wilayah yang dimiliki.

### 5) Perlindungan

Adalah Segala upaya untuk melindungi kepentingan tenaga kerja dalam mewujudkan terjaminnya pemenuhan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, baik sebelum, selama maupun sesudah bekerja.

## 6) Produktivitas

Adalah Sikap mental yang selalu berusaha untuk melakukan perbaikan mutu kehidupan secara berkelanjutan melalui peningkatan efesiensi, efektivitas, dan kualitas.

## 7) Tenaga

Adalah Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

### b. MISI :

”Mewujudkan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih dan demokratis melalui penyelenggaraan pemerintahan yang professional”  
(*Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, 2020*).

- 1) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Aparatur.
- 2) Meningkatkan kualitas kelembagaan, produktivitas, daya saing dan kemandirian koperasi dan UKM.
- 3) Meningkatkan Tertib Usaha serta Manajemen UKM.
- 4) Meningkatkan Kesejahteraan anggota koperasi.

- 5) Mewujudkan Pengembangan perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha.
  - 6) Menciptakan pelaku usaha atau sumber daya manusia yang professional.
2. Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai
- a. Struktur Organisasi Dinas koperasi UKM dan tenaga Kerja

Susunan Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja, terdiri atas:

1) Kepala Dinas

Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang koperasi, usaha mikro kecil dan menengah dan ketenagakerjaan.
- b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang koperasi, usaha mikro kecil dan menengah dan ketenagakerjaan.
- c) Membina dan menyelenggarakan pelaksanaan tugas di bidang koperasi, usaha mikro kecil dan menengah dan ketenagakerjaan

- d) Melaksanakan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian dan peralatan
- e) Melakukan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan di bidang koperasi, usaha mikro kecil dan menengah dan ketenagakerjaan dan
- f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

## 2). Sekretariat

Dalam menjalankan tugas sekretariat terdiri dari beberapa sub bagian, yaitu: (*Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, 2020*).

### a). Sub Bagian Program Dan Keuangan

Dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana kegiatan sub bagian program dan keuangan sebagai pedoman dalam melaksanakan program dan pengelolaan administrasi keuangan

(2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada sub bagian program dan keuangan

(3) Menyusun rencana kerja dan anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran dinas.

b). Sub Bagian Umum Dan Kepengawain.

Dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

(1) Menyusun rencana kegiatan sub bagian umum dan kepegawain sebagai pedoman dalam melaksanakan urusan umum dan kepegawain

(2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada sub bagian umum dan kepegawain

(3) Melaksanakan kegiatan ketatausahaan dilingkungan dinas

(4) Memfasilitasi penyusunan rancangan produk hukum

(5) Melaksanakan tugas keprotokoleran

(6) Menyusun rencana kebutuhan dan perlengkapan kantor, distribusi, penggunaan serta pemeliharaannya

### 3). Bidang Koperasi

Dalam menjalankan tugasnya bidang koperasi terdiri dari beberapa seksi yaitu: (*Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai*, 2020).

#### a). Seksi Kelembagaan Koperasi

Dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana kegiatan di bidang kelembagaan koperasi
- (2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi kelembagaan koperasi
- (3) Melakukan verifikasi faktual terhadap permohonan pendirian koperasi baik simpan pinjam maupun koperasi lainnya
- (4) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan penyuluhan perkoperasian
- (5) Memberikan bimbingan kepada pengurus koperasi dalam hal penyusunan laporan keuangan koperasi
- (6) Membuat laporan keragaan dan perkembangan koperasi

b). Seksi Bina Usaha, Permodalan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Koperasi

Dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana kegiatan bina usaha koperasi, permodalan dan pengembangan sumber daya manusia koperasi
- (2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi bina usaha, permodalan dan pengembangan sumber daya manusia koperasi
- (3) Melakukan fasilitasi bina usaha dan permodalan koperasi
- (4) Melakukan verifikasi proposal bantuan penguatan permodalan bagi koperasi
- (5) Melakukan pengawasan dan pemantauan pengelolaan bantuan penguatan permodalan

c). Seksi Pengawasan Dan Penilaian Koperasi

Dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana kegiatan pengawasan dan penilaian koperasi

(2)Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Seksi Pengawasan dan Penilaian Koperasi

(3)Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

#### 4). Bidang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah

Dalam menjalankan tugasnya Bidang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah terdiri beberapa seksi:

##### a). Seksi Kelembagaan Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah

Dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

(1) Menyusun rencana kegiatan bina kelembagaan usaha mikro kecil dan menengah

(2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi kelembagaan usaha mikro kecil dan menengah

(3) Melaksanakan pembinaan untuk pengembangan sistem informasi bisnis dan pemasaran usaha kecil mikro dan menengah

- (4) Melaksanakan kegiatan fasilitasi izin usaha kecil mikro dan menengah
  - (5) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan penyuluhan usaha mikro kecil dan menengah
- b). Seksi Bina Usaha Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah
- (1) Menyusun rencana kegiatan sumber daya manusia usaha mikro, kecil dan menengah
  - (2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi kelembangaan usaha mikro kecil dan menengah
  - (3) Melaksanakan kegiatan teknis pembinaan, bimbingan, pengembangan, pengendalian, pengawasan, dan pemantauan usaha mikro kecil dan menengah
  - (4) Melaksanakan pembinaan dan bimbingan sumber daya manusia dan usaha kecil dan menengah
  - (5) Melaksanakan bimbingan teknis pengembangan sumber daya manusia pelaku usaha mikro kecil dan menengah

(6) Melaksanakan pembinaan kelompok wirausaha

(7) Melakukan fasilitasi kemitraan usaha mikro, kecil dan menengah dengan badan usaha milik negara, perbankan serta kelembagaan keuangan lainnya

#### 5). Bidang Ketenagakerjaan

Dalam menjalankan tugasnya bidang ketenagakerjaan terdiri dari beberapa seksi sebagai berikut: (*Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai*, 2020).

##### a). Seksi Pembinaan Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial

Dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

(1) Menyusun rencana kegiatan seksi pembinaan hubungan industrial dan jaminan sosial

(2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi pembinaan hubungan industrial dan jaminan sosial

(3) Melakukan pembinaan, bimbingan teknis dan pemeriksaan syarat-syarat kerja ( perjanjian

kerja, peraturan perusahaan dan perjanjian kerja bersama )

(4)Melakukan pendataan, inventarisasi dan evaluasi perusahaan wajib yang belum membuat perjanjian kerja, peraturan perusahaan dan perjanjian kerja bersama

(5)Melakukan pembinaan terhadap organisasi pekerja dan organisasi pengusaha

b). Seksi Pembinaan Pelatihan Dan Produktivitas

(1) Menyusun rencana kegiatan seksi pembinaan pelatihan dan produktivitas

(2)Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan seksi pembinaan pelatihan dan produktivitas

(3)Menyusun pedoman pelaksanaan pelatihan kerja berbasis kompetensi

(4)Melakukan pembinaan dan melaksanakan pelatihan kerja serta pemagangan tenaga kerja didalam dan diluar negeri

(5)Melakukan pengadaan bahan,materi dan peralatan pelatihan kerja

(6)Menyusun analisis kebutuhan pelatihan

- (7) Melakukan kerjasama pendidikan dan pelatihan kerja
  - (8) Melakukan pembinaan perizinan dan pendaftaran lembaga pelatihan kerja
- c). Seksi pembinaan penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja
- (1) Menyusun rencana kegiatan seksi pembinaan penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja
  - (2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan seksi pembinaan penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja
  - (3) Melakukan pembinaan, pengawasan dan monitoring penempatan dan perlindungan tenaga kerja indonesia
  - (4) Melakukan fasilitas pelaksanaan pameran bursa kerja/job fair
  - (5) Melakukan pembinaan dan penempatan tenaga kerja penyandang cacat, lansia dan perempuan
  - (6) Melakukan pembentukan dan pembinaan teknis kelompok usaha tenaga kerja mandiri,

penerapan teknologi tepat guna, pendampingan dan penyelenggaraan padat karya

(7) Menyusun data potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk kegiatan usaha mandiri.

b. Jabatan Fungsional

Bagan struktur organisasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja disertai kepengawainan sebagai berikut: (*Profil Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, 2020*).



zaman orde baru. Dimana sebagian besar sektor ekonomi lainnya tidak mampu bertahan atas melemahnya nilai rupiah terhadap dollar. Sampai saat ini koperasi mampu tetap eksis dan mendukung perekonomian Indonesia.

Peran Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai sangat penting dalam pengembangan ekonomi, dengan adanya peran dan dukungan pemerintah dalam perumusan kebijakan sebagai langkah awal pengembangan ekonomi di sektor perkoperasian.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi UKM dan Tenaga kerja jumlah koperasi per desember 2020 sebanyak 140 koperasi, dimana koperasi yang aktif sebanyak 94 Koperasi dan yang tidak aktif sebanyak 46 koperasi.

**Tabel 4.2**

**Laporan Perkembangan Koperasi Perjenis di Kabupaten Sinjai  
Perbulan Desember 2020**

No	Jenis Koperasi	Jumlah	Aktif	Tidak Aktif
1	KUD ( Koperasi Unit Desa)	13	12	1
2	KPRI (Koperasi	48	38	10

	Pegawai Republik Indonesia)			
3	KSP (Koperasi Simpan Pinjam)	17	11	6
4	KSU (Koperasi Serba Usaha)	10	6	4
5	KOPKAR (Koperasi Karyawan)	4	2	2
6	KOPWAN (Koperasi Wanita)	5	4	1
7	KOPONTREN (Koperasi Pondok Pesantren)	8	4	4
8	PRIMKOMPPOL (Primer Koperasi Polisi)	1	1	-
9	Koperasi ABRI	1	1	-
10	KOPPAS (Koperasi Pasar)	2	-	2
11	Koperasi	8	4	4

	Perikanan			
12	Koperasi Wisata	1	1	-
13	Koperasi Veteran	1	-	1
14	Koperasi Tani	12	5	7
15	Koperasi Pternakan	1	-	1
16	Koperasi Perkebunan	4	2	2
17	Koperasi Sev Akademi	2	2	-
18	KOPSIDA (Koperasi Angkatan Darat)	1	1	-
19	Koperasi Pemuda	1	1	-
	Jumlah	140	94	46

Pembinaan koperasi merupakan suatu tindakan/upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja atau pun peningkatan skil pengurus koperasi. Tujuan pembinaan tidak lain untuk meningkatkan kapasitas pengurus dalam menjalankan koperasi.

Pembinaan koperasi diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 25 tahun 1992 yang

menyatakan bahwa setiap koperasi harus dibina oleh pihak SKPD daerah Kabupaten/Kota ataupun provinsi maupun pusat sekalipun. Dan didukung dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM Republik Indonesia nomor 10/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Kelembagaan Koperasi bahwasanya pembinaan dan pengawasan harus dilakukan oleh pemerintah baik pusat maupun di daerah.

a. Peran Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja sebagai fasilitator

Asal kata fasilitator adalah fasilitas yang berarti penyediaan sarana dan prasarana agar bisa mencapai target yang diinginkan. Jadi fasilitator ini berarti pihak yang menyediakan sarana dan prasarana misalnya pembinaan.

Keberhasilan koperasi tidak terlepas dari peran Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja sebagai fasilitator. Pada peraktiknya pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai dengan cara pendampingan dan pembinaan terhadap pengurus koperasi. Seperti yang di sampaikan oleh Bapak Darwis;

Dalam membina koperasi, ada beberapa tindakan yang kita ambil terutama pengembangan SDA: Pendampingan dan pembinaan yang intens

terkhusus koperasi yang bermasalah, pembentukan tim dalam mengaktifasi koperasi, kemudian tindak lanjut pembinaan ialah penyusunan program/kebijakan dalam mengatasi koperasi bermasalah seperti; pelatihan peningkatan SDM terkhusus menjurus pada skill dan kemampuan dasar pengurus koperasi, pelatihan manajemen pengelolaan koperasi, pelatihan pembuatan laporan keuangan, pelatihan pengawas koperasi, dan bimtek terhadap penilaian koperasi simpan pinjam (Darwis, 2021).

Hal senada di sampaikan juga oleh Ibu Nursyam

Tahir;

Tindakan yang kami ambil sebagai fasilitator ialah membantu koperasi dalam melaksanakan RAT dan menjadi penengah antara pengurus dan anggota. Selain itu pembinaan yang kami lakukan ialah mengelompokan koperasi yang memiliki masalah yang sama kemudian melakukan pembinaan secara intensif, Seperti; pengelompokan koperasi yang kurang memahami pembukuan/pelaporan keuangan kemudian membuat program pendidikan dan pelatihan (Tahir, 2021).

Dari apa yang disampaikan di atas dapat di simpulkan bahwa peran Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja sebagai fasilitator ialah dilakukanya pendampingan dan pembinaan. Pendampingan yang dilakukan berupa mebantu koperasi dalam pelaksanaan

rapat anggota tahunan, sedangkan pembinaan yang dilakukan berupa pelatihan seperti pelatihan peningkatan SDM terhusus menjurus pada skil dan kemampuan dasar pengurus koperasi, pelatihan manajemen pengelolaan koperasi, pelatihan pembuatan laporan keuangan, pelatihan pengawas koperasi, dan bimtek terhadap penilaian koperasi simpan pinjam. Peran lainnya sebagai fasilitator ialah pembentukan tim dalam mengaktifasi koperasi dan pembinaan yang intens terhadap koperasi bermasalah

Dalam pembinaan yang dilakukan diharapkan koperasi dapat mensejaterahkan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pembinaan bertujuan agar koperasi yang dibina dapat menjadi lembaga yang kuat, tangguh dan mandiri, sehat, dan berjalan sesuai dengan nilai dan perinsip-perinsip koperasi. Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam penilaian sehat atau tidaknya suatu koperasi ditentukan dengan telah melaksanakan RAT dua kali berturut-turut, seperti yang disamapaikan oleh Ibu Machriyani;

koperasi dapat dikatakan sehat apabila telah melakukan RAT dua tahun berturut-turut. Yah, itu merupakan kriteria utama dalam menilai kesehatan koperasi. Koperasi tidak sehat apabila

koperasi melakukan RAT tahun ini namun di tahun selanjutnya tidak melaksanakan RAT meski pun melakukan RAT di tahun ke tiga koperasi tersebut dinyatakan kurang sehat. Dan koperasi yang melakukan RAT tiga kali berturut-turut maka kita akan memfasilitasi koperasi tersebut ke pihak provinsi untuk di ajukann menjadi koperasi mandiri (Machriyani, 2021).

Dari penyampaian dikatakan bahwa koperasi harus melakukan dua kali RAT secara berturut-turut supaya bisa dikatakan koperasi sehat, begitu pula sebaliknya koperasi yang tidak konsisten melakukan RAT dapat dikatakan kurang sehat dan koperasi yang melakukan RAT tiga kali berturut-turut akan di ajukan ke provinsi sebagai koperasi mandiri. Penilaian kesehatan koperasi merupakan penilaian kondisi atau keadaan suatu koperasi yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat.

- b. Peran Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja sebagai pemodal

Pengembangan SDM dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan pengelola kdoperasi melalau pembinaan di lapangan, sehingga masing-masing pengurus dapat melaksanakan tugas, fungsi,dan tanggung jawabnya dengan baik. Selain itu untuk memperkuat di

sektor permodalan Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja membantu koperasi dengan pihak-pihak yang terkait seperti perbankan. Seperti yang diungkapkan Bapak Jumain;

Tindakan kami dari PPKL (petugas penyuluh koperasi lapangan) dalam membina koperasi ialah: membantu penguatan usaha seperti; pembinaan kelembagaan, membantu pelaksanaan RAT, membantu pengurus mendiagnosa masalah dan memberikan solusi, memfasilitasi kelompok masyarakat dalam pendirian koperasi, penguatan modal, dan dalam hal ini membantu memediasi koperasi dengan pihak ke tiga seperti bank/perusahaan, dan penguatan manajemen koperasi (Jomain, 2021).

Hal senada juga di ungkapkan oleh Ibu Sukmawati;

Untuk penguatan permodalan kami membantu koperasi untuk mendapatkan modal ke pihak perbankan ataupun pihak-pihak yang terkait, agar koperasi bisa berjalan kembali (Sukmawati, 2021)

Dari apa yang di sampaikan di atas dapat di simpulkan bahwa peran yang dilakukan oleh Dians Koperasi UKM dan Tenaga Kerja sebagai pemodal ialah membantu koperasi memediasi dengan pihak-pihak terkait seperti pihak perbankan dan perusahaan agar koperasi memiliki modal awal bagi koperasi yang baru dan tambahan modal bagi koperasi yang sudah berjalan.

Tambahan modal ini dapat menguatkan kembali koperasi yang dulunya memiliki masalah dengan keuangan, dengan adanya bantuan tersebut koperasi diharapkan dapat memaksimalkan bantuan yang telah diberikan.

## **2. Hambatan dan Dukungan yang di Terima Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam Melaksanakan Pembinaan**

Permasalahan yang di hadapi Dinas Koperasi UKM dan Tenaga kerja Kabupaten Sinjai tidak terlalu rumit, meskipun demikian terdapat kendala yang di hadapi dilapangan seperti dari 94 koperasi yang aktif 38 diantaranya melaksanakan RAT (rapat anggota tahunan) dan selebihnya yang 56 koperasi tidak melaksanakan RAT. Seperti yang di ungkapkan Ibu Nursyam Tahir;

Setiap koperasi memiliki masalah namun kebanyakan masalah yang kami temui ialah tidak disiplinya pengurus dalam melakukan RAT (rapat anggota tahunan) ataupun melakukan RAT tahun ini namun di tahun selanjutnya tidak melakukan RAT, selain itu ketidak sinergitasan antara pengurus dengan pengurus lainnya maupun pengurus dengan anggota membuat koperasi berhenti ditengah jalan (Tahir, 2021).

Dari apa yang di sampaikan diatas dapat diketahui bahwa secara umum masalah yang dihadapi koperasi yang ada di Kabupaten Sinjai ialah kurang disiplinnya pengurus dalam melaksanakan RAT (rapat anggota tahunan) dan kurang bersinerginya pengurus dan anggota koperasi. Kebanyakan koperasi tidak melakukan RAT di sebabkan kurangnya skil dan kemampuan dalam mengelolah koperasi, ada juga yang mampu di pembukuan namun tidak mampu mewujudkannya menjadi sebuah laporan pertanggung jawaban. Seperti yang di ketahu bahwa RAT dilaksanakan setiap akhir tahun buku dan merupakan salah satu rapat pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, serta kewajiban koperasi sebagai bahan laporan pertanggung jawaban kepada anggotanya sekaligus bahan penilaian oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja untuk menentukan kesehatan suatu koperasi. Agenda dalam RAT ialah pelaporan keuangan, pembahasan rencana bisnis kedepannya, dan pemilihan pengurus baru.

Meski pun dengan adanya pembinaan yang dilakukan tetap saja ada hambatan yang dihadapi oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten

Sinjai seperti kurangnya pegawai di bidang koperasi, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Machriyani;

Hambatan kami ketika melaksanakan pembinaan ialah kurang pro aktifnya pengurus, keterbatasannya pegawai dilingkup bidang koperasi dan ada beberap permasalahan koperasi yang kita tidak boleh kita ikut campuri yaitu masalah internal karena kami tidak memiliki hak di situ, namun dapat diatasi dalam rapat anggota tahunan (Tahir, 2021).

Kurangnya SDM di Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja menjadi tantangan tersendiri bagi dinas koperasi dalam melaksanakan pembinaan sebab untuk mengahapi 140 koperasi tidaklah muda. Untuk melaksanakan pembinaan diperlukan tambahan pegawai agar pembinaan dapat berjalan dengan baik dan proporsional, pegawai di bidang koperasi terdiri dari kepala bidang dan 3 kepala seksi yang terdiri dari seksi kelembagaan koperasi, seksi bina usaha permodalan dan pengembangan SDM, seksi pengawasan dan penilaian koperasi, dan dibantu PPKL petugas penyuluh koperasi lapangan. Untuk ideal dalam mengatasi permasalahan koperasi maka diperlukan 3 staf disetiap seksinya sehingga pembinaan dapat dilakukan dengan optimal. Selain kuranya pegawai ketidak harmonisan pengurus

dalam pelaksanaan monitoring menjadi salah satu penghambat pembinaan. Seperti yang disampaikan Bapak Jumain dalam wawancara;

Kurangnya pegawai di lingkup dinas koperasi, kemudian dalam melakukan monitoring kami dihadapan dengan karakter pengurus yang berbeda-beda ada yang baik ada juga yang kurang ramah dengan kami (Jomain, 2021)

Hal serupa juga di sampaikan oleh Ibu Sukmawati;

Kendala yang sering saya dapat itu di PHP in sama pengurus koperas, jika kita himbau untuk melaksanakan RAT pengurus selalu menjawab in shaa allah secepatnya namun samapi di akhir tahun sampai sekarang ini tidak melaksanakan RAT, kendala lainnya kurang tenaga pegawai kususnya bidang koperasi (Sukmawati, 2021).

Dari penyampaian di atas dapat di katakana bahwa kendala/ hambatan yang di dapatkan oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja ialah kurangnya pegawai, yang mana harus membawahi seluruh koperasi yang ada di Kabupaten Sinjai. Keterbatasan pegawai mengakibatkan lambanya Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam melakukan monitoring dilapangan, selain itu kendala lain ialah karakter pengurus yang berbeda-beda ada yang baik ada pula yang kurang

bersahabat bahkan kita tidak menjumpainya di lapangan pada saat monitoring.

Salah satu faktor yang mendukung program pembinaan ialah adanya tanggung jawab yang dimiliki dinas koperasi dan dukungan moral dari pemerintah daerah. Perealisasiian pembinaan merupakan kebanggaan tersendiri yang dirasakan pegawai Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam mewujutkan koperasi yang mandiri dan berkompeten. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Darwis;

Adanya kerjasama dengan Dewan Koperasi Indonesia Daerah, kolaborasi dengan Koperasi Sekunder dan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia. Serta dukungan moral dari pemerintah membuat kebanggaan tersendiri bagi kami dalam menjalankan tugas (Darwis, 2021)

Perkembangan teknologi yang pesat merupakan salah satu faktor pendukung pembinaan koperasi, dengan kemajuan teknologi pembinaan tidak hanya dilaksanakan pada saat monitoring pembinaan juga dilakukan dengan memanfaatkan media internet. Dengan demikian kendala yang dihadapi oleh pengurus koperasi dapat diatasi dengan cepat. Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Nursyam Tahir;

Keberhasilan dalam pembinaan tidak terlepas dari kerja sama dan kekompakan tim bidang koperasi dan perkembangan teknologi yang pesat (Tahir, 2021).

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa 74actor pendukung pembinaan ialah semangat dan etos kerja oleh pegawai dinas koperasi dalam menjalankan tugas, adanya dukungan moril dari pemeintah daerah, dan pemanfaatan media internet serta adanya kolaborasi dari pihak Dewan Koperasi Indonesia Daerah DEKOPINDA.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Peran Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam membina koperasi bermasalah di Kabupaten Sinjai

Pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja ialah dengan pandampingan koperasi secara intens, diadakanya berbagai pelatihan seperti; pelatihan manajemen koperasi, pelatihan peningkatann SDM koperasi, pelatihan pembuatan laporan keuangan/pembukuan, membantu pelaksanaan RAT. Peran lainnya ialah penguatam permodal koperasi dengan memfasilitasi koperasi dengan pihak-pihak teerkait seperti perbankan.

2. Hambatan dan Dukungan yang di Terima Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam Melaksanakan Pembinaan

Hambatan yang dihadapi dalam pembinaan ialah kurangnya pegawai di lingkup dinas koperasi, tidak disiplinya koperasi dalam melaporkan RAT, ketidak ramahan pegurus bahkan tidak menjumpainya di tempat.

Sedangkan dukungan yang diterima dalam pembinaan ialah adanya pemanfaat media internet sehingga permasalahan dapat dengan segera diatasi, adanya dukungan moril dari pemerintah daerah dan adanya kolaborasi dengan Dewan Koperasi Indonesia Daerah dan KPRI Sekunder & primer.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis mengemukakan beberapa saran dalam rangka meningkatkan pembinaan koperasi sebagai berikut;

1. Untuk pengurus koperasi kiranya agar melaksanakan kewjianban untuk mengadakan RAT setiap tahunya.
2. Untuk Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja diharapkan agar menambah pegawai terhusus di bidang koperasi agar pembinaan yang dilakukan dapat berjalan dengan optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2016). *Metedologi Penelitian Kuantitatif (III)*. Ar-ruzz Media.
- Alam. (2013). *Ekonomi* (1st ed.). Gelora Aksara Pratama.
- Andjar P, W., & Rosana, M, B. (2018). *Hukum Koperasi Indonesia* (1st ed.). Penedamedia Group.
- Asshiddiqie, J. (2010). *Konstitusi Ekonomi* (1st ed.). Kompas Media Nusantara.
- Asyhadie, dkk. (2018). *Pokok-Pokok Hukum Dagang* (1st ed.). Rajagrafindo Persada.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (1st ed.). Sukabina Press.
- Bungin & Burhan. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif (IX)*. Prenadamedia Group.
- Bungin & Burhan. (2015). *penelitian kualitatif* (Prenada Media Grup (Ed.)).
- Darwis. *Seksi Bina Usaha Permodalan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja*. 15 Juni 2021
- Edilius, S. (2010). *Manaemen Koperasi Indoonesia* (1st ed.). Rineka Cipta.
- Fitriati, R. (2014). *Menguak Daya Saing UMKM Industri Kreatif* (1st ed.). Pustaka Obor Indonesia.

- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuntitatif* (1st ed.). Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasmawati, F. (2013). *Manajemen Koperasi* (III). Duta Azhar.
- Heriyati, P. (2019). *Analisia Tripel Helix Pada Industri Fashion di Jakarta* (1st ed.). Qiara Media Partner.
- Ikbal. (2018). *Strategi Pembinaan Dinas Koperasi Dan UKM Terhadap Koperasi Produksi di Kec.Sinjai Utara Kab. Sinjai*. IAIM Sinjai.
- Jomain. *Petugas Penyuluh Koperasi Lapangan, Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja*. 15 Juni 2021
- Kesuma, P. (2017). *Peran Dinas Koperasi dan UKM dalam Pembinaan Koperasi di Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Machriyani. *Seksi Pengawasan dan Penilaian Koperasi, Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja*. 17 Juni 2021
- Moonti, U. (2016). *Dasar-Dasar Koperasi* (1st ed.). Interpena Yogyakarta.
- Munir, F. (2011). *Peranan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Surakarta Dalam Melaksanakan Pembinaan dan Pengawasan Koperasi Simpan Pinjam*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Murry, Y. (2014). *Analisis Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Noor, J. (2017). *Metedologi Penelitin* (1st ed.). Fajar Interpertama Mandiri.
- Nugrahan, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa* (1st ed.).
- Permana, B. A. S. & E. P. (2017). *Manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM* (1st ed.). Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kendari.
- Profil Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai.* (2020).
- Purwadinata, S & Wenand, R. B. (2020). *Pengantar Ilmu Ekonomi Kajian Teoritis dan Praktis Mengatasi Masalah Pokok Perekonomian* (1st ed.). Literasi Nusantara.
- Rapanna, dkk (2018). *Menembus Badai Ekonomi dalam Perspektif Kearifan Lokal* (1st ed.). Sah Media.
- Salim & Syahrums. (2018). *Metedologi Penelitian Kualitatif* (V). Citapustaka Media.
- Salim, S. (2012). metode penelitian kuantitatif. In *metode penelitian kuantitatif*. citapustaka media.
- Sattar. (2017). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi* (1 (Ed.)). Budi Utama.
- Shaleh, S. A. & J. (2020). *Pendidikan Al Quran KH. Bustani Qadri* (1st ed.). Indragiri Dot Com.
- Sukmawati. *Seksi Kelembagaan Koperasi Kepala, Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja.* 23 Juni 2021

- Syamsir, S. (2020). *Pengendalian Resiko Operasional Melalui Peningkatan Kualitas Kontrol Di Koperasi Simpan Pinjam Sepakat Abadi Sinjai* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Tahir, N. *Kepala Bidang Koperasi, Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja*. 15 Juni 2021
- Thoha, M. (2015). *Ilmu Administarsi Publik Kontenporer* (VI). Prenadamedia Group.
- Wibowo, A. (2014). *Metodologi Penelitian Praktis* (1st ed.). Rajagrafindo Persada.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### Kisi-Kisi Instrument Penelitian

<b>No</b>	<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Deskripsi Fokus (Indikator)</b>	<b>Sumber</b>
1	Bagaimana Peran Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam pembinaan koperasi bermasalah di Kabupaten Sinjai?	Peran Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam pembinaan koperasi bermasalah	Wawancara Dan Dokumentasi
2	Apa saja hambatan dan dukungan yang di terima oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam pembinaan koperasi bermasalah di Kabupaten Sinjai?	Hambatan dan dukungan yang di terima oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam pembinaan koperasi bermasalah	Wawancara dan Dokumentasi

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Data Pribadi

Nama :

Tempat/Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Hari/Tanggal Penelitian :

### Pertanyaan

1. Ada berapa jumlah koperasi yang ada di Kabupaten Sinjai ?
2. Berapa jumlah koperasi yang bermasalah di Kabupaten Sinjai ?
3. Masalah apa yang sering dihadapi di koperasi ?
4. Bagaimana peran Dinas Koperasi dalam membina koperasi bermasalah di Kabupaten Sinjai ?
5. Apakah ada seminar/Diklat atau penyuluhan yang dilakukan Dinas Koperasi dalam mengatasi koperasi yang bermasalah?
6. Apa kendala/hambatan yang didapatkan pada saat melakukan pembinaan ?

7. Apakah kendala tersebut dapat diatasi ?
8. Apakah ada dukungan yang diterima pihak Dinas Koperasi ketika melaksanakan pembinaan ?

## HASIL WAWANCARA

### Data Pribadi

Nama : Sukmawati, S.Sos  
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 31 Desember 1966  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : Strata Satu (S1)  
Jabatan : Seksi Kelembagaan Koperasi  
Hari/Tanggal Penelitian : Rabu 23 juli 2021

### Pertanyaan

1. Ada berapa jumlah koperasi yang ada di Kabupaten Sinjai ?
2. Berapa jumlah koperasi yang bermasalah di Kabupaten Sinjai ?
3. Masalah apa yang sering dihadapi di koperasi ?
4. Bagaimana peran Dinas Koperasi dalam membina koperasi bermasalah di Kabupaten Sinjai ?
5. Apakah ada seminar/Diklat atau penyuluhan yang dilakukan Dinas Koperasi dalam mengatasi koperasi yang bermasalah?
6. Apa kendala/hambatan yang didapatkan pada saat melakukan pembinaan ?

7. Apakah kendala tersebut dapat diatasi ?
8. Apakah ada dukungan yang diterima pihak Dinas Koperasi ketika melaksanakan pembinaan ?

### **Jawaban**

1. Berdasarkan data terakhir ada 140 koperasi
2. Koperasi aktif sebanyak 94 koperasi dan tidak aktif 46 koperasi
3. Adanya koperasi yang tidak melengkapi persyaratan administratif koperasi seperti belum memasang papan nama koperasi, kurang lengkapnya kantor koperasi, pengurus tidak menjalankan koperasi dengan baik.
4. ketika kami turun ke lapangan kami selalau mengarahkan ke setiap koperasi yang kami kunjungi untuk menjalankan RAT di akhir tahun, serta melengkapi berks-berkas yang telah kami arahkan sebelumnya. Pembinaan yang kami lakukan ialah pendekatan secara persuasif ke setiap pengurus koperasi yang kami kunjungi.
5. Iya ada, ketika kita melakukan monitoring kita turun bersama dengan PPKL (petugas penyuluh koperasi lapangan)
6. Alahmdulillah bisa kita atasi

7. Kendala yang sering saya dapat itu di PHP in sama pengurus koperasi jika kita ingatkan untuk melaksanakan RAT pengurus selalu menjawab in shaa allah samapi di akhir tahun sampai sekarang ini tidak melaksanakan RAT, kendala lainnya kurang tenaga pegawai khususnya bidang koperasi.
8. Dengan pesanya perkembangan teknologi menjadi faktor pendukung bagi kami, dengan pemanfaatan media sosial kami dengan sigab meressposn permasalahan yang di sampaikan pengurus sehingga dapat dengan cepat kita atasi permasalahanya.

Sinjai, 23 juli 2021

Mengetahui Responden



Sukmayati, S.Sos

Nip. 19661231 199803 2 025

**Data Pribadi**

Nama :Machriyani, S.E  
Tempat/Tanggal Lahir :Sinjai 1 Desember 1979  
Jenis Kelamin :Perempuan  
Pendidikan Terakhir :Strata Satu (S1)  
Jabatan :Seksi Pengawasan dan Penilaian  
Koperasi  
Hari/Tanggal Penelitian :Kamis 17 juli 2021

**Pertanyaan**

1. Ada berapa jumlah koperasi yang ada di Kabupaten Sinjai ?
2. Berapa jumlah koperasi yang bermasalah di Kabupaten Sinjai ?
3. Masalah apa yang sering dihadapi di koperasi ?
4. Bagaimana peran Dinas Koperasi dalam membina koperasi bermasalah di Kabupaten Sinjai ?
5. Apakah ada seminar/Diklat atau penyuluhan yang dilakukan Dinas Koperasi dalam mengatasi koperasi yang bermasalah?
6. Apa kriteria koperasi sehat ?
7. Apa kendala/hambatan yang didapatkan pada saat melakukan pembinaan ?

8. Apakah kendala tersebut dapat diatasi ?
9. Apakah ada dukungan yang diterima pihak Dinas Koperasi ketika melaksanakan pembinaan ?

### **Jawaban**

1. Ada 140 koperasi
2. Koperasi aktif sebanyak 94 dan yang tidak aktif sebanyak 46 koperasi
3. Kami di seksi penilaian dan pengawasan untuk melakukan penilaian ke koperasi, koperasi tersebut dipastikan telah melaksanakan rapat anggota tahunan dengan kata lain koperasi tersebut tidak kami nilai jika belum melaksanakan RAT. Selain kami juga bisa menemukan bunga yang tinggi yang ditetapkan suatu koperasi.
4. Tindakan yang kami ambil ialah melakukan pembinaan dan pendampingan agar koperasi tersebut melaksanakan rapat anggota tahunan, tindakan yang lain memberikan pemahaman tentang ambang batas penetapan bunga dalam koperasi simpan pinjam.
5. Iya, kami memiliki program seperti pelatihan terhadap pengawas koperasi maupun pelatihan terhadap pengurus

maupun pelatihan terhadap pengurus koperasi selain itu untuk peyuluhanya kami lakukan pada saat monitoring.

6. koperasi dapat dikatakan sehat apabila telah melakukan RAT dua tahun berturut-turut. Yah, itu merupakan kriteria utama dalam menilai kesehatan koperasi. Koperasi tidak sehat apabila koperasi melakukan RAT tahun ini namun di tahun selanjutnya tidak melaksanakan RAT meski pun melakukan RAT di tahun ke tiga koperasi tersebut dinyatakan kurang sehat
7. Banyak kendala yang kami hadapi seperti kurangnya pegawai di bidang koperasi itu sendiri dalam menangani koperasi yang banyak, ketika kami turun monitoring biasanya kami tidak menjumpai pengurus di lokasi, ketidak ramahan pengurus kepada kami, kurangnya pemahaman perkoperasian
8. Sejuh ini kita dapat mengatasi semua masalah
9. Tentunya kami mendapat dukungan penuh dari pemerintah daerah, kelompok masyarakat yang ingin mendirikan koperasi

Sinjai, 17 juli 2021

Mengetahui Responden



Machriyani, S.E

Nip. 19791201 200701 2 034

**Data Pribadi**

Nama : Darwis, S.E  
Tempat/Tanggal Lahir : Bone, 5 Oktober 1974  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pendidikan Terakhir : Strata Satu (S1)  
Jabatan : Seksi Bina Usaha Permodalan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Hari/Tanggal Penelitian : Selasa 15 juli 2021

**Pertanyaan**

1. Ada berapa jumlah koperasi yang ada di Kabupaten Sinjai ?
2. Berapa jumlah koperasi yang bermasalah di Kabupaten Sinjai ?
3. Masalah apa yang sering dihadapi di koperasi ?
4. Bagaimana peran Dinas Koperasi dalam membina koperasi bermasalah di Kabupaten Sinjai ?
5. Apakah ada seminar/Diklat atau penyuluhan yang dilakukan Dinas Koperasi dalam mengatasi koperasi yang bermasalah?

6. Apa kendala/hambatan yang didapatkan pada saat melakukan pembinaan ?
7. Apakah kendala tersebut dapat diatasi ?
8. Apakah ada dukungan yang diterima pihak Dinas Koperasi ketika melaksanakan pembinaan ?

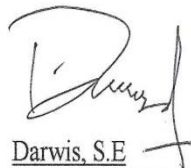
### **Jawaban**

1. Data yang kami miliki per 2020 jumlah koperasi sebanyak 140
2. Koperasi aktif ada 94 dan tidak aktif sebanyak 46 koperasi
3. Kurangnya pemahaman pengurus terkait pengelolaan koperasi, kurangnya sinergitas dalam struktural koperasi mulai dari pengawas, pengelola, dan anggota selain itu ada beberapa koperasi yang tidak melakukan RAT
4. Pendampingan dan pembinaan yang intens terkhusus koperasi yang bermasalah, pembentukan tim dalam mengaktifasi koperasi bermasalah, kemudian tindak lanjut pembinaan ialah penyusunan program/kebijakan dalam mengatasi koperasi bermasalah, seperti; pelatihan peningkatan SDM terkhusus menjurus pada skil dan kemampuan dasar pengurus koperasi, pelatihan manajemen pengelolaan koperasi, pelatihan pembuatan laporan keuangan, pelatihan pengawas koperasi,

5. Pendidikan dan pelatihan kami laksanakan sesuai dengan kebutuhan, maksudnya ketika kita melihat hasil monitoring masih banyak pengurus yang kurang memahmi masalah laporan keuangan/ pembukuan maka kami melaksanakan Diklat namun ketika halil monitoring menunjukkan pengurus sudah mampu mengenai hal tersebut maka kami tidak melaksanakan Diklat. Untuk peyuluhan kami memili petugas husus yang di SK kan langsung dari Koperasi profinsi
6. Keterbatasan ASN lingkup koperasi, ketidah ramahan pengurus ketika di adakan monitoring atau pun pengurus tidak ada di tempat ketika kami melaksanakan monitoring
7. Alhmdulillah bisa diatasi
8. Alhmdulillah kita bermitra dengan DEKOPINDA (dewan pengurus koperasi Indonesia), koperasi sekunder, kopersi primer dengan berkolaborasi dalam rangka pembinaan dan pengembangan koperasi.

Sinjai, 15 juli 2021

Mengetahui Responden



Darwis, S.E

Nip. 19741005 200804 1 001

**Data Pribadi**

Nama : Nursyam Tahir, S.E  
Tempat/Tanggal Lahir :Sinjai 11 April 1966  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : Strata Satu (S1)  
Jabatan : Ketua Bidang Koperasi  
Hari/Tanggal Penelitian : Selasa 15 juli 2021

**Pertanyaan**

1. Ada berapa jumlah koperasi yang ada di Kabupaten Sinjai ?
2. Berapa jumlah koperasi yang bermasalah di Kabupaten Sinjai ?
3. Masalah apa yang sering dihadapi di koperasi ?
4. Bagaimana peran/tindakan Dinas Koperasi dalam membina koperasi bermasalah tersebut?
5. Apakah diadakan seminar/Diklat atau penyuluhan yang dilakukan Dinas Koperasi dalam mengatasi koperasi yang bermasalah?
6. Apa kendala/hambatan yang didapatkan pada saat melakukan pembinaan ?
7. Apakah kendala tersebut dapat diatasi ?

8. Apakah ada dukungan yang diterima pihak Dinas Koperasi ketika melaksanakan pembinaan ?

### **Jawaban**

1. Jumlah koperasi per desember 2020 sebanyak 140 koperasi.
2. Secara umum semua koperasi memiliki masalah namun ada koperasi yang dikategorikan aktif dan tidak aktif koperasi aktif sebanyak 94 dan 46 tidak aktif
3. Masalah yang sering kita hadapi yaitu ketidak sinergitasan antara pengurus dengan pengurus bahkan kadang kala antara pengurus dan anggota kurang bersinergi dengan baik, selain itu kurangnya koperasi yang melakukan RAT (rapat anggota tahunan), selain itu banyak juga pengurus yang belum paham mengenai administrasi, pembukuan dan manajemen koperasi.
4. Untuk mengatasi hal tersebut kami melakukannya dengan pendekatan persuasif terutama koperasi yang tidak RAT, kami turun untuk memonitoring dan menyampaikan kepada setiap koperasi agar melaksanakan RAT, sebab seluruh permasalahan dapat diatasi dalam rapat tersebut. Selain itu untuk mengatasi masalah kurang dengan pengurus atau bahkan dengan anggota, kami memberika

bahkan dengan anggota, kami memberikan pemahaman terhadap pengurus dan anggota mengenai tugas, kewajiban, hak dan tanggung jawab anggota dan pengurus.

5. Tentunya ada, karena kami di dinas koperasi memiliki petugas penyuluh koperasi lapangan yang setiap saat memonitoring perkembangan koperasi.
6. Hambatan kami ketika melaksanakan pembinaan ialah kurang pro aktifnya pengurus, keterbatasannya ASN di bidang koperasi dan ada beberapa permasalahan koperasi yang kita tidak boleh kita ikut campuri yaitu masalah internal kaerena kami tidak memiliki hak di situ, namun dapat diatasi dalam rapat anggota tahunan.
7. Alhamdulillah sejauh ini kami bisa mengendalikanya
8. Tetunya ada, kami selalu di support oleh pemerintah daerah dan kami juga bersinergi dengan DEKOPINDA Dewn Koperasi Indonesia Daerah dan pemanfaatan media internet.

Sinjai, 15 juli 2021  
Mengetahui Responden



Nur Syam Tahir, S.E

Nip. 19660411 199803 2 004

## KETERANGAN PLAGIASI



Similarity Report ID: old:30061:25106972

PAPER NAME  
**170303074**

AUTHOR  
**ASRUL**

WORD COUNT  
**9027 Words**

CHARACTER COUNT  
**59418 Characters**

PAGE COUNT  
**47 Pages**

FILE SIZE  
**147.9KB**

SUBMISSION DATE  
**Oct 18, 2022 8:46 AM GMT+7**

REPORT DATE  
**Oct 18, 2022 8:48 AM GMT+7**



### ● 29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 28% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 18% Submitted Works database



## SURAT KETERANGAN KEABSAHAN ABSTRAK



### INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI LEMBAGA BAHASA

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: [lmbagabahasa.lains@gmail.com](mailto:lmbagabahasa.lains@gmail.com) Website: <http://lb.lainsinjai.ac.id/>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XXI/2020



### SURAT KETERANGAN KEABSAHAN ABSTRAK

Nomor: 167.L4/III.3.AU/A/KET/2022

Lembaga Bahasa IAI Muhammadiyah Sinjai, dengan ini menyatakan bahwa abstrak yang berjudul:

*“Peran Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dalam Pembinaan Koperasi Bermasalah di Kabupaten Sinjai”*

dengan identitas pemilik:

Nama : **ASRUL**  
 NIM : 170303074  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diterjemahkan dan direvisi oleh LEMBAGA BAHASA Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan dinyatakan LAYAK untuk dipublikasikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 27 Muharram 1444 H  
 25 Agustus 2022 M

Ketua Lembaga Bahasa,  
  
**AMRAN A.R., S.Pd.I., M.Pd.I.**  
 NBM. 12301191

## SK. PEMBIMBING



**FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612  
Email : [info@iainm-sinjai.ac.id](mailto:info@iainm-sinjai.ac.id) Website : <http://www.iainm-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/AL-PPK/PT/XII/2019



**SURAT KEPUTUSAN**  
**NOMOR : 486/III/1.3.AU/F/KEP/2020**

TENTANG  
**DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2020-2021**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020-2021, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.  
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas  
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.  
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.  
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)  
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.  
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020-2021.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Suriati, M.Sos.I	Rahmatullah, S.Sos.I.,M.Sos.I

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Asrul  
NIM : 170303074  
Prodi : **Prodi Ekonomi Syariah (EKOS)**  
Judul Skripsi : Peran Dinas Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan Dalam Pembinaan Koperasi Bermasalah Di Sinjai

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
 KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAR. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612  
 Email : [info@iain-sinjai.ac.id](mailto:info@iain-sinjai.ac.id) Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/AI-PKP/PT/II/2019

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai  
 Pada Tanggal : 1 Rabi'ul Akhir 1442 H  
 : 16 November 2020 M

Dekan

  
Rahmatullah, S.Sos.I., M.A.  
 NBM. 1177781

- Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
  2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
  3. Ketua Prodi EKOS IAIM Sinjai di Sinjai.

## SURAT IZIN PENELITIAN



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : [info@iaim-sinjai.ac.id](mailto:info@iaim-sinjai.ac.id)

Website : <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT NOMOR SK : 1000/SK/BAN-PT/Akred/PTX/1/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 508.D3/III.3.AU/F/2021  
Lampiran : Satu Berkas  
Perihal : Izin Penelitian

Sinjai, 24 Sya'ban 1442H  
26 April 2021 M

Kepada Yang Terhormat

**Kepala Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja**

di  
Sinjai

*Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Asrul  
NIM : 170303074  
Prodi Studi : Ekonomi Syariah  
Semester : VIII

akan mengadakan penelitian dengan judul :

**“ Peran dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Dalam Pembinaan koperasi Bermasalah Di kabupaten Sinjai. “**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan di Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Kec. Sinjai Utara, Kab.Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,

**Rahmatullah, S.Sos.I., MA**  
NBM. 1177781

Tembusan disampaikan Kepada Yth :  
Rektor IAIM Sinjai

# SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI  
**DINAS KOPERASI UKM DAN TENAGA KERJA**

Alamat: Jl. Jend. Sudirman No. 19 Kabupaten Sinjai Prop. Sulawesi Selatan Tlp. Kode Pos 92612 (0482)2425381

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 800/17.167/VII/Diskopnaker/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kab. Sinjai menerangkan bahwa :

Nama	:	ASRUL
Tempat /Tgl Lahir	:	Sinjai, 07 September 1998
Pekerjaan	:	Mahasiswa
NIM	:	170303074
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Perguruan Tinggi	:	INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH SINJAI

Bahwa yang tersebut namanya di atas adalah benar melakukan penelitian pada tanggal 15 Juli 2021 s.d 23 Juli 2021 dengan judul penelitian "**PERAN DINAS KOPERASI UKM DAN TENAGA KERJA DALAM PEMBINAAN KOPERASI BERMASALAH DI KABUPATEN SINJAI**"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 29 Juli 2021  
 An.Plt.Kepala Dinas Koperasi UKM dan  
 Tenaga Kerja Kab. Sinjai  
 Sekretaris



**MUH. SABIR SYUR, S.Sos, M.Si**  
 Nip.19660806 199003 1 014

## DOKUMENTASI





**BIODATA PENULIS**

- Nama : Asrul
- NIM : 170303074
- Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 07 September 1998
- Alamat : Bilalang, Desa Puncak, Sinjai Selatan
- Pengalaman Organisasi : Himaprodi EKOS
- Riwayat Pendidikan :
1. SD/ MI : SD 168 Bilalang, Tamat Tahun 2011
  2. SMP/ MTS : SMP Satu Atap Bilalang, Tamat Tahun 2014
  3. SMA/ MA : SMA Negeri 1 Sinjai Selatan, Tamat Tahun 2017
- Nomor Handphone : 085298241244
- Email : Asrulsany721@gmail.com
- Nama Orang Tua : Muh. Yunus (Ayah)  
Hj. Bahra (Ibu)